



► ATURAN LALU LINTAS

Parkir di Trotoar Bakal Ditindak Tegas

GEDONGTENGEN—Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja bakal menindak tegas warga, juru parkir ilegal dan para pengendara yang menggunakan trotoar sebagai tempat parkir.

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

Hal ini merespons keluhan pejalan kaki di sekitar Jalan Pasar Kembang, Gedongtengen yang merasa terganggu dengan keberadaan sepeda motor dan becak motor di area trotoar. Pada akhir pekan lalu, kawasan itu dipenuhi dengan kendaraan bermotor

► Akhir pekan lalu, trotoar di kawasan Jalan Pasar Kembang dipenuhi dengan kendaraan bermotor dari pengunjung yang memarkirkan kendaraannya.

► Dishub DIY mengaku telah melakukan patroli penindakan di sejumlah titik di Kota Jogja.

dari pengunjung yang memarkirkan kendaraannya.

Kepala Bidang Pengendalian Operasional Dishub Kota Jogja, Asung Waluyo mengatakan, akhir pekan lalu jawatannya memang telah melakukan patroli penindakan di sejumlah titik di Kota Jogja. Namun, dia mengakui bahwa

area itu luput dari pengawasan petugas. Sebab, jumlah personel disebutkan minim.

"Akhir pekan lalu memang kami sudah patroli tapi baru menyasar kendaraan yang parkir di markah biku-biku. Akan segera kami kordinasikan untuk ditertibkan," kata Asung, Senin (22/11).

Dia menerangkan, area trotoar jelas dilarang untuk parkir kendaraan. Selain mengganggu para pejalan kaki, hal itu bakal mengurangi pendapatan dari sektor retribusi saat pengunjung parkir pada area yang telah dilarang. Ia juga mengimbau agar pengendara patuh terhadap ketentuan.

Pengendara yang bandel nantinya akan ditindak oleh petugas gabungan.

Penindakan berupa tilang di tempat atau penempelan stiker penanda. Petugas juga tak segan mengembosi kendaraan yang parkir pada tempat yang dilarang jika telah melanggar aturan beberapa kali.

"Itu dipastikan tidak ada jukirnya. Hanya ya kembali lagi ke pengendaranya, main kucing-kucingan juga dengan petugas. Parkir di trotoar ya enggak boleh jelas dilarang, trotoar untuk pejalan kaki," ungkap Asung.

Parkir Liar

Mantri Pamong Praja Kemantren Gedongtengen, Ananto Wibowo menyebut bakal berkoordinasi dengan pihak RW setempat untuk mensterilkan kawasan itu dari kendaraan bermotor

yang parkir liar. Sebab, selama PPKM diberlakukan jarang ditemui adanya kendaraan yang terparkir di area itu.

Ia menyebut biasanya pengendara yang parkir di area trotoar atau di bahu jalan sepanjang Jalan Pasar Kembang adalah para pengemudi ojek *online*, pengunjung maupun wisatawan lokal. Padahal, pemerintah telah menyediakan kantong parkir di area selasar Malioboro dan Taman Parkir Abu Bakar Ali.

"Kalau kami yang jelas enggak memperbolehkan termasuk di sisi utara kan sudah ada garis biku-biku faktanya banyak yang parkir juga. Yang sering terjadi di sekitar situ banyak orang karena enggak diawasi terus nekat parkir," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005